

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran langsung, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang yang diperoleh dimana nilai signifikansi untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah adalah 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak sehingga selanjutnya dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.
2. Peningkatan sikap positif matematis siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang yang diperoleh dimana nilai signifikansi untuk peningkatan sikap positif

matematis adalah 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak sehingga selanjutnya dapat disimpulkan bahwa peningkatan sikap positif matematis siswa yang diajarkan dengan model kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.

3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki sikap positif matematis tinggi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki sikap positif rendah. Dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,736. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,736 > 0,05$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki sikap positif matematis tinggi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki sikap positif rendah.
4. Interaksi antara model pembelajaran dengan sikap positif matematis (tinggi, rendah) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah nilai F hitung adalah 11,220 dengan Signifikan 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan sikap positif (tinggi, rendah) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Ini menunjukkan bahwa gain ternormalisasi rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa dengan sikap positif matematis (tinggi, rendah) siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbeda secara signifikan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung.

5. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah pada kelas pembelajaran kooperatif tipe STAD memenuhi kriteria lebih baik daripada proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah pada kelas pembelajaran langsung.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pemilihan model pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang menghadirkan masalah kontekstual, mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan model kooperatif tipe STAD siswa menjadi aktif mengemukakan pendapatnya. Diskusi dalam kelompok yang terjadi menjadikan siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok. Siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih terampil dalam menyelesaikan masalah dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran langsung.

### 5.3. Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

#### 1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran menggunakan kooperatif tipe STAD pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah dan sikap positif matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi Teorema Pythagoras.
- b. Pembelajaran dengan kooperatif tipe STAD hendaknya diterapkan pada materi yang esensial menyangkut benda-benda yang real disekitar tempat belajar, agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
- c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.
- d. Agar pembelajaran dengan kooperatif tipe STAD lebih efektif diterapkan

pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).

- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional, langsung atau biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

## 2. Kepada Lembaga terkait

- a. Kooperatif tipe STAD dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan sikap positif matematis masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan sikap positif matematis siswa.
- b. Kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan sikap positif matematis siswa pada pokok bahasan Teorema Pythagoras sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

### 3. Kepada peneliti Lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan sikap positif matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan/aspek matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.